

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang diungkapkan oleh penulis didasarkan pada analisis data serta uji hipotesis yang telah dilakukan, yang menunjukkan keterkaitan antara *hybrid work*, kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, dan lingkungan kreatif sebagai variabel yang memediasi..

Temuan dari riset yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi pola kerja *hybrid* memiliki dampak yang positif dan penting terhadap tingkat kepuasan karyawan di PT Semesta Integrasi Digital. Hal ini menggambarkan bahwa karyawan yang berhasil menjalankan sistem kerja *hybrid* dengan efektif cenderung merasakan kepuasan dalam pekerjaannya..

Setelah itu, temuan dari studi yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja para karyawan PT Semesta Integrasi Digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila karyawan memiliki pimpinan yang bisa menerapkan sifat kepemimpinan transformasional dengan baik, kepuasannya terhadap pekerjaan akan meningkat.

Selanjutnya, hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan lingkungan kreatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT Semesta Integrasi Digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin penerapan lingkungan kreatif yang dilaksanakan saat bekerja, semakin tinggi kepuasan karyawan pada pekerjaannya.

Selain itu, hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *hybrid work* melalui lingkungan kreatif sebagai mediasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT Semesta Integrasi Digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan lingkungan kreatif pada perusahaan dapat memperkuat pengaruh *hybrid work* yang dapat membuat karyawan akan merasa puas pada pekerjaannya.

Terakhir, hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional melalui lingkungan kreatif sebagai mediasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT Semesta Integrasi Digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan lingkungan kreatif pada perusahaan dapat memperkuat pengaruh kepemimpinan transformasional yang dapat membuat karyawan akan merasa puas pada pekerjaannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentu adanya keterbatasan saat menyusunnya. Keterbatasan diantaranya:

1. Dalam pengisian kuesioner memerlukan waktu yang relatif lama yaitu beberapa hari untuk mendapatkan jumlah responden yang diinginkan karena para karyawan perusahaan memiliki kesibukannya masing-masing. Namun untuk mengatasinya, peneliti dibantu oleh manajer SDM untuk mengingatkan kepada para karyawan agar segera mengisi kuesioner penelitian ini.
2. Penelitian ini cuma memanfaatkan tiga variabel saja, yakni variabel *hybrid work*, kepemimpinan transformasional dan lingkungan kreatif sebagai variabel yang mempengaruhi kepuasan kerja. Dimana masih terdapat variabel independent lain diluar penelitian ini yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil analisis terkait pengaruh *hybrid work* dan kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja dengan lingkungan kreatif sebagai variabel mediasi, dapat diperoleh beberapa saran bagi organisasi dalam meningkatkan rasa puas karyawan pada pekerjaannya serta peneliti untuk menjadi acuan dan referensi. Berikut ini saran yang diberikan dari penulis bagi organisasi dan peneliti.

1. Saran bagi organisasi atau perusahaan yaitu perlu memberikan tunjangan tambahan yang mampu mencukupi kebutuhan karyawan, dimana ini bisa dicapai dengan memberikan fasilitas pekerjaan kepada para karyawan berupa fasilitas laptop dan kuota internet. Adanya pemberian tunjangan tambahan yang baik dapat membuat karyawan merasa puas pada pekerjaannya.

2. Saran bagi organisasi atau perusahaan yaitu perlu adanya pengefektifan waktu sesuai jam bekerja, dimana hal ini dapat dilakukan dengan pembagian tugas pekerjaan secara tertata dan adil bagi setiap karyawan serta penetapan tenggat waktu yang sesuai dengan tugas yang diberikan. disamping itu, perusahaan juga perlu menetapkan peraturan terkait jam kerja pada karyawan sehingga karyawan bisa bekerja efektif selama 8 jam per hari. Ketika menerapkan system kerja hybrid tanpa mengganggu waktunya di luar jam kerja.
3. Saran bagi organisasi atau perusahaan yaitu perlu adanya pemberian reward ketika karyawan berhasil menyelesaikan pekerjaan dengan baik. hal ini dapat dilakukan dengan memberikan insentif tambahan ketika karyawan telah menuntaskan pekerjaan melebihi ekspektasi perusahaan. Adanya pemberian reward tambahan yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.
4. Saran bagi organisasi atau perusahaan yaitu perlu adanya pertimbangan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan. Penyesuaian jumlah sumber daya yang disesuaikan dengan beban kerja yang diberikan tentunya perlu diperhatikan. Hal ini perlu diterapkan dengan baik agar karyawan tidak merasakan beban kerja yang terlalu tinggi sehingga akan meningkatkan kepuasan karyawan
5. Bagi peneliti, Untuk penelitian berikutnya yang menitikberatkan pada variabel yang sama, disarankan untuk menambahkan referensi yang lebih banyak dan memiliki kekuatan akademik yang tinggi. Hal ini akan meningkatkan kualitas penelitian dan relevansinya untuk keperluan masa mendatang. Selain itu, sebelum memulai penelitian, disarankan untuk mempersiapkan data yang dibutuhkan agar proses penulisan dapat dilakukan secara efisien tanpa memakan waktu yang lama.